

Abstrak

perpustakaan umum DKI Jakarta menjadi salah satu ruang publik yang di dalamnya banyak terdapat aktivitas terkait aktivitas individu dan aktivitas berkelompok,beragamnya tujuan pengunjung yang datang tidak hanya untuk membaca buku melainkan untuk diskusi,seminar,menggunakan sarana berbasis teknologi seperti ruang multimedia dan audio visual,mengakses *e-book*,melihat pameran,meeting,menikmati atau bahkan mengikuti kegiatan budaya yang di adakan. Hal ini di pengaruhi dengan perubahan gaya hidup seiring perkembangan zaman,sedangkan kebanyakan perpustakaan di Indonesia belum dapat mengimbangi perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat modern karena kurangnya fasilitas dan suasana yang dapat mendukung aktivitas pengunjung perpustakaan. Hal ini di buktikan dari menurunnya jumlah pengunjung perpustakaan umum Cikini DKI Jakarta pada setiap tahunnya di mulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 menurut Jakarta Open Data.

Kata Kunci: Perpustakaan Umum, Pendekatan Psikologi dan Perpustakaan Umum Cikini

Abstract

DKI Jakarta's public library becomes one of the public spaces in which there are many activities related to individual activities and group activities, the variety of visitors who come not only to read books but to discussions, seminars, using technology-based facilities such as multimedia and audio-visual space, accessing e-book, see exhibitions, meetings, enjoy or even participate in cultural activities held. This is influenced by lifestyle changes over the times, while most libraries in Indonesia have not been able to keep up with the times and meet the needs of modern society due to the lack of facilities and atmosphere that can support the activities of library visitors. This is evidenced by the decreasing number of visitors to Jakarta's Cikini public library each year starting from 2016 to 2019 according to the Jakarta Open Data.

Keywords: *Public Library, Psychological Approach, and Cikini Public Library*